

AKULTURASI BUDAYA PADA PERKEMBANGAN KERATON KASEPUHAN CIREBON

Happy Indira Dewi¹
Anisa²

¹²*Universitas Muhammadiyah Jakarta*

Abstrak

Cirebon merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki sejarah dan kebudayaan yang menarik untuk diamati. Banyak peninggalan dari masa lampau yang pada saat ini kemudian dijadikan benda cagar budaya. Diantara bangunan peninggalan sejarah yang ada di Cirebon, Keraton merupakan bangunan yang dapat menggambarkan kebudayaan Indonesia. Kota Cirebon memiliki tiga keraton yaitu Keraton Kasepuhan, Keraton Kanoman dan Keraton Kacirebonan. Masing-masing keraton tersebut memiliki sejarah yang saling terkait dan memiliki persamaan serta perbedaan fisik antara satu dengan yang lainnya. Pada penelitian ini Keraton Kasepuhan dijadikan sebagai studi kasus, dengan pertimbangan Keraton Kasepuhan merupakan Keraton pertama yang berdiri di Cirebon, Keraton Kasepuhan terkait langsung dengan sejarah awal mulanya terbentuk kota Cirebon dan secara nonfisik Keraton Kasepuhan memiliki sejarah masuknya berbagai suku, agama dan budaya di Cirebon. Hal ini bisa dilihat pada perkembangan Keraton Kasepuhan yang berawal dari Padepokan Pakungwati sampai menjadi Keraton Kasepuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan adanya akulturasi berbagai budaya pada perkembangan keraton Kasepuhan. Penelitian ini menggunakan paradigma naturalistik dengan mengambil data dan menganalisis secara kualitatif. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah ditemukannya akulturasi dari budaya Cina, Eropa, Jawa, Hindu dan Budha pada perkembangan fisik keraton Kasepuhan Cirebon tersebut.

Kata kunci : *Cirebon, keraton Kesepuhan, akulturasi budaya*

CULTURITATION ON DEVELOPMENT OF CIREBON KERATON KESEPUHAN

Abstract

Cirebon is a small city in Indonesia which has an interesting history and culture. We can still find many relics from the past and used as objects of cultural conservation. Among them is palace (“Keraton”). Cirebon city has three palaces namely Kasepuhan, Kanoman and Kacirebonan Palaces. How ever each palace has similarities history and physical inter-related as well as differences between one another. In this study we choosed Kasepuhan Palace as a case study, with consideration it is the first built in Cirebon. Keraton Kasepuhan directly related to the early history of the town. More ever, Kasepuhan Palace also has a history of inclusion of ethnicity, religion and culture in Cirebon. It’s shown on the development of Keraton Kasepuhan. The development of Kasepuhan Keraton was initially as Pakungwati Padepokan and became Kasepuhan Palace after some period of times. The objective of this research is to demonstrate the existence of acculturation various cultures on Kasepuhan palace history. This study used a naturalistic paradigm to retrieve and analyze the data qualitatively. Result discovered the existence of acculturation of Chinese, Europe, Java, Hinduism and Buddhism cultures on the physical development of the palace of Cirebon Kasepuhan.

Keywords : Cirebon, Kasepuhan palace, culture acculturation